BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam peyampaian informasi tentunya akan terus berhubungan dengan komputer. Saat ini masyarakat dituntut untuk bergerak dengan cepat, begitu pula tuntutan masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang akurat. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat salah satunya adalah penggunaan komputer.

Pada faktor perekonomian yang paling dominan berbasis pada pengetahuan dan berfokus pada informasi, dengan menguasai informasi maka organisasi akan bertahan dan berkembang di era sekarang ini. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat salah satunya adalah penggunaan komputer. Pada komputer, informasi yang ada akan disimpan, diolah, dan dapat dengan mudah diakses oleh manusia lainnya. Penggunaan teknologi bekerja tidak mengenal tempat dan waktu sehingga mempermudah pekerjaan yang ada.

Semua kegiatan yang dilakukan pada perusahaan menggunakan bantuan komputer. Dengan penggunaan teknologi maka hasil yang didapat lebih banyak dan lebih cepat dibanding dengan menggunakan tenaga manusia. Begitu pula dengan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan

seperti akutansi. Oleh sebab itu banyak perusahaan yang mencari sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang teknologi.

Sumber daya manusia adalah modal dasar dibentuknya suatu perusahaan, oleh karena itu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dapat menjadikan perusahaan yang berkualitas pula. Dalam implementasinya SDM yang berkualitas dapat ditumbuhkembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai target perusahaan tersebut.

Pelayanan merupakan salah satu hal terpenting dalam perusahaan jasa. Melayani klient dengan hasil yang maksimal akan memberikan citra perusahaan yang baik dimata klient. Pelayanan sendiri berasal dari sumber daya manusia perusahaan itu sendiri, dengan meningkatkan kinerja SDM dapat meningkatkan pula pelayanan terhadap klient.

PT. Kokoh Karya Persada merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, dan bangunan. Perusahaan ini sudah banyak memiliki client yang tersebar di kota bandung, selain itu perusahaan ini bekerja sama dengan beberapa bank besar. Karena perusahaan ini bekerja sama dengan bank-bank besar maka perusahaan ini dituntut agar informasi yang diberikan pada bank haruslah cepat dan akurat, terutama mengenai keuangan, dikarenakan hal ini akan mempengaruhi kualitas layanan dan kinerja dari para karyawan yang tentunya berpengaruh pada kepuasan para klient. Oleh sebab itu perusahaan ini merekrut pegawai yang memahami penggunaan komputer agar memudahkan pekerjaannya, sehingga dapat mempercepat lajur arus data dan informasi khususnya dibidang keuangan.

Keuangan merupakan sesuatu hal yang sangat sensitif bagi perusahaan, maju tidaknya suatu perusahaan dapat terlihat dari hal keuangan perusahaan. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi informasi mengenai keuangan akan lebih akurat. dengan begitu perusahaan ini menggunakan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk mempermudah karyawan serta untuk meningkatkan keakuratan data.

Walaupun aplikasi ini sudah memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan, akan tetapi kekurangan dari sistem selalu ada. Pada pelaksanaannya aplikasi sistem informasi akutansi ini kurang termonitor yang menjadikan laporan-laporan yang diberikan mengalami keterlambatan. Proses input pun tidak dilakukan setiap hari, sehingga laporan yang ada memungkinkan terjadi kesalahan. Hal ini dapat disebabkan pula oleh beberapa faktor, mulai dari sumber daya manusia yang tidak siap menerima sistem yang berbasis komputer, sampai kepada kualitas aplikasi yang kurang mendukung prosedur-prosedur lapangan.

Setelah melihat latar belakang yang telah diuraikan diatas dan melakukan observasi langsung dilapangan. Maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan antara penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja para karyawan, sehingga penulis membuat laporan penelitian skripsi dengan judul "**Analisis Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Kokoh Karya Persada di Bandung."**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Penelitian

Setelah melihat latar belakang yang disampaikan diatas, maka penulis dapat mengindetifikasi permasalahan yang ditemukan. Sistem informasi akutansi ditujukan untuk mempermudah pekerjaan dan memberikan hasil yang maksimal pada perusahaan, serta meningkatkan kinerja karyawan. Akan tetapi dalam implementasinya SIA masih terdapat kekurangan. Laporan-laporan tidak terkontrol, sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak terselesaikan secara optimal, hasil yang didapat pun kurang maksimal. Pada aplikasi ini dalam penggunaannya terbilang rumit, karena *software* aplikasi dan proses bisnis tidak sesuai.

Sesuai dengan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas *software* sistem informasi akutansi yang sedang berjalan saat ini
2. Sejauh mana penggunaan *software* sistem informasi akutansi oleh pegawai
3. Seberapa besar dampak penggunaan software sistem informasi akutansi terhadap peningkatan kinerja karyawan dilihat dari sisi kualitas

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai maksud dan tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan diantaranya adalah :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang akan digunakan untuk menganalisa sistem informasi akutansi dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan. Selain itu penulis bermaksud untuk menganilisa penggunaan sistem informasi akutansi oleh karyawan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Kualitas *software* sistem informasi akutansi PT. Kokoh Karya Persada
2. Penggunaan *software* sistem informasi akutansi oleh karyawan
3. Dampak penggunaan software sistem informasi akutansi terhadap kinerja karyawan dilihat dari sisi kualitas

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui hasil dari kinerja sistem informasi akuntansi yang telah berjalan di PT. Kokoh Karya Persada.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Memberikan suatu alternative dalam bidang keamanan data. Serta hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bahan

referensi untuk penelitian selanjutnya dengan bidang kajian yang sama.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi akademi penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pustaka serta membantu para akademisi lainnya, seperti berikut ini:

1.4.2.1 Bagi Universitas

Dengan penyusunan hasil penelitian ini akan menambah khasanah pustaka akademik bagi universitas dengan mendokumentasikannya agar dapat dijadikan pembanding atau literature bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian.

1.4.2.2 Bagi Penulis

Penulis sendiri menambah pengalaman serta pengetahuan dalam melakukan penelitian mengenai sistem informasi akutansi. Dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer pada Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang analisis dan riset, penggunaan sistem informasi akutansi dampaknya terhadap karyawan. Serta bidang akutansi, yang membahas suatu implementasi dari sistem informasi akutansi yang digunakan.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesa

Kerangka pemikiran merupakan rancangan penelitian guna penyelesaian masalah sulitnya memahami program sumber suatu sistem besar yang ditulis dengan bahasa fortran, dengan maksud untuk memahami dan memperoleh komponen-komponen, fungsi, struktur, dan data bagi keperluan penyempurnaan sistem (*reengineering*).

Sedangkan Hipotesis adalah kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipótesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori.

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Dengan melihat penelitian sebelumnya dapat dikatakan bahwa kualitas *software* sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja individual. Pernyataan ini dapat dipertegas dalam teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Keterkaitan antara variabel X yaitu kualitas *software* SIA dengan variabel Y yaitu kinerja karyawan menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Iqbaria, Guimaraes, dan Davis (1995) dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) , yaitu :

> *"Jika pengguna software akuntansi yakin dengan kualitas sistem yang digunakannya, dan merasakan bahwa menggunakan sistem tersebut tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dan akan meningkatkan kinerja mereka. Jika informasi yang dihasilkan dari software akuntansi yang digunakan semakin akurat, tepat waktu, dan*

memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai sistem tersebut. Peningkatan kepercayaan pemakai sistem informasi, diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja mereka." (Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi*, 2008 : 4).

Dalam variabel X dikatatakan kulitas , menurut Kristina Kundeliene kualitas diartikan sebagai suatu hal dalam organisasi dalam mencapai hasil yang memuaskan dari para karyawan, pemilik dan sudut pandang masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Sedangkan untuk definisi dari kualitas *software* sebagai tingkatan pada sistem, komponen, atau proses yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari pengguna, atau juga dapat dikatakan sebagai sebuah atribut dari sistem yang berjalan serta erat kaitanya dengan resiko.

Atribut dari kualitas *software* menurut Karl Wiegers terdiri dari 12 atribut dengan tambahan satu atribut yang berkaitan dengan *user* serta satu atribut yang berkaitan dengan sitem itu sendiri. Atribut kualitas *software* yaitu:

1. *Reliability*, sejauh mana suatu *software* dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang benar.
2. *Usability*, kemampuan *software* yang dapat digunakan oleh *users,* meliputi faktor manusia dan penggunaan dokumen.
3. *Integrity*, sejauh mana suatu *software* dalam memfasilitasi kombinasi informasi dari departemen lain .

4. *Efficiency*, sejauh mana suatu *software* dalam menjalankan proses data.
5. *Portability,* sejauh mana suatu *software* dapat berpindah dari satu lingkungan operasi pada lingkungan operasi lainnya.
6. *Reusability,* sejauh mana suatu *software* dapat mengkonversi komponen perangkat lunak untuk digunakan dalam aplikasi lainnya.
7. *Interoperability,* menunjukkan seberapa mudahnya suatu *software* dapat bertukar data atau layanan dengan *software* lainnya.
8. *Maintainability*, sejauh mana suatu *software* dalam perawatanny*a.*
9. *Flexibility*, sejauh mana suatu *software* dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan dari para pengguna serta dalam perubahan suatu kondisi.
10. *Testability,* menunjukkan seberapa mudah suatu *software* dalam menunjukkan suatu kesalahan.
11. *Robustness,* seberapa baik suatu *software* dalam menanggapi suatu kondisi yang tidak terduga.
12. *Installability*, sejauh mana suatu *software* dapat dikembangkan kembali suatu waktu.
13. *Safety*, sejauh mana suatu *software* dalam berinteraksi dengan penggunanya seperti keamanan data.

14. *Availability,* ukuran waktu mulai dari perencanaan sampai *software* benar-benar tersedia dan dapat digunakan sepenuhnya untuk beroperasi.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas delapan atribut kualitas *software*, yaitu :

1. *Reliability*
2. *Usability*
3. *Efficiency*
4. *Maintainability*
5. *Flexibility*
6. *Testability*
7. *Robustness*
8. *Installability*
9. *Safety*

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Menurut Dr. Azhar Susanto,Mbus,Ak mengatakan bahwa

"sistem informasi akutansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem / komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja samasatu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan." **[Dr. Azhar Susanto,Mbus,Ak (2001:82)]**

Sedangkan menurut Marshall B. Romney (2004:2) Sistem informasi akuntansi diartikan sebagai :

"sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan."

Setelah melihat uraian-uraian diatas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akutansi merupakan bagian dari suatu sistem informasi. Sistem informasi akuntansi akan menghasilkan laporan yang ditujukan bagi kepentingan ekstern dan intern perusahaan. Secara garis besar sistem informasi akutansi terdiri dari tiga sub sistem utama, yaitu :

1. Sistem Pemrosesan Transaksi
2. Sistem Pelaporan Keuangan
3. Sistem Pelaporan Manajemen

Penggunaan sistem informasi akuntasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan suatu perusahaan. Pengertian kinerja menurut Kalbers dan Forgarty dalam (Maria M. Ratna Sari, 2006) :

"Kinerja didefinisikan sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri dan bawahan langsung. Kinerja dapat menjadi maju dan mencapai tingkat yang paling baik dengan mengidentifikasi dan menganalisa aktivitas kerja."

Sedangkan menurut Faustino Cardoso Gomes (2003:142) mengatakan

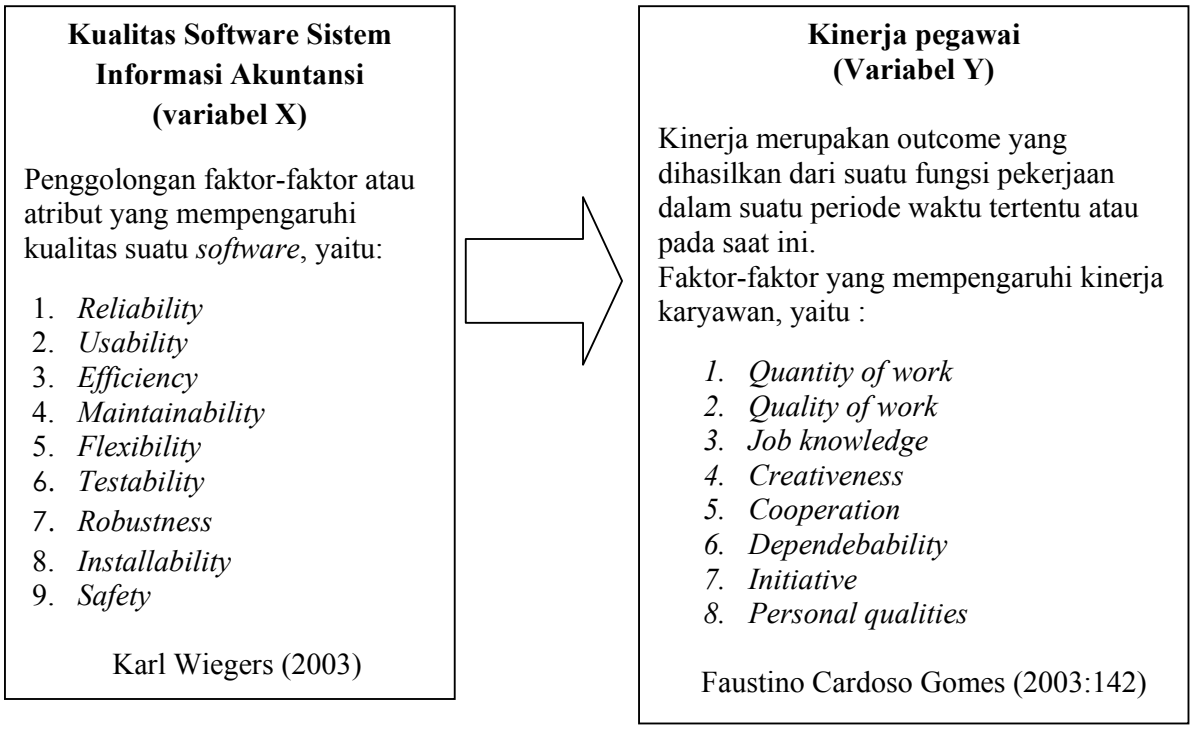
> *"Kinerja merupakan outcome yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu atau pada saat ini"*

Dengan kata lain kinerja karyawan sangat berpengaruh bagi perkembangan perusahaan, selain kinerja kemajuan teknologi juga dapat mempengaruhi kinerja dari karyawan. Maka dari itu dapat

dikatakan pula karyawan yang mengetahui perkembangan teknologi memiliki kinerja tinggi dibanding dengan karyawan yang tidak mengetahui teknologi.

Berdasarkan uraian kerangka pemimkiran diatas maka dapat dirumuskan paradigma mengenai kinerja sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, seperti yang terlihat pada gambar sebagai berikut :

Tabel 1.1
Paradigma Kerangka Pemikiran



1.5.2 Hipotesa

Hipotesis dapat dikatakan sebagai pendugaan sementara mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji kebenarannya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Melalui kerangka pemikiran diatas, maka penulis berhipotesis sebagai berikut :

"Implementasi Software Sistem Informasi Akutansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Kokoh Karya Persada di Bandung."

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT.Kokoh Karya Persada yang beralamat di Jl.Rancagoong no.27 Bandung.

Waktu Penelitian dilakukan mulai dari Oktober 2010 – Februari 2011

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	2010												2011							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Usulan Penelitian																				
2.	Pengumpulan Data																				
3.	Pembuatan kuesioner																				
4.	Penyerahan kuesioner																				

5.	Pengumpulan kuesioner																			
3. 3.1	Pengolahan data Input Data. Pengolahan Data																			
4. 4.1	Analisis data Interpretasi Output.																			
5.	Penulisan Laporan																			
6.	Penyajian laporan																			